# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Implementasi strategi *contextual teaching and learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 6 Kabupaten Tangerang, di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang, dan di SMA Negeri 18 Kabupaten Tangerang, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam meliputi tiga tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian. Tahap perencanaan pembelajaran materi pendidikan agama Islam kelas X-IPS telah dilakukan oleh mata pelajaran pendidikan Islam di SMA Negeri 6 Kabupaten Tangerang, di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang, dan di SMA Negeri 18 Kabupaten Tangerang terlihat melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, KKM, strategi, media sampai dengan Penilaian dan penyiapan materi bahan ajar.

Hasil penelitian di SMA Negeri 6 Kabupaten Tangerang, di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang, dan di SMA Negeri 18 Kabupaten Tangerang sebagai berikut:

1. Implementasi strategi *Implementasi strategi contextual teaching and learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X-IPS sudah cukup baik sesuai dengan tujuan serta komponen *Implementasi strategi contextual teaching and learning* terlihat dari cara guru menyampaikan materi dengan mengajak siswa untuk mengamati langsung, kemudian berdiskusi, membuat kelompok belajar, serta mengarahkan siswa pengkaitkan materi dengan kehidupan nyata. Kemudian Penilaian mata pelajaran pendidikan Islam menggunakan penilaian berupa tes yang dilakukan dalam bentuk ulangan, tugas individu, tugas kelompok. Sedangkan Penilaian non tes dilakukan dengan melakukan penilaian *authentic* atau pengamatan lembar kerja siswa, perilaku siswa, dan keaktifan siswa dalam praktek. Dengan demikian peneliti menyimpulkan implementasi strategi *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran pendidikan Islam sudah dikatakan baik sebagai salah satu alternative pembelajaran untuk menyiapkan siswa lebih aktif dan mampu membangun pengetahuannya secara mandiri.

2. Implementasi Strategi Pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 6 Kabupaten Tangerang, di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang, dan di SMA Negeri 18 Kabupaten Tangerang, kegiatan Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menganut aliran *konstruktivisme*, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis *konstruktivisme* siswa diharapkan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal".
3. Prestasi belajar dengan implementasi Strategi Pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 6 Kabupaten Tangerang, di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang, dan di SMA Negeri 18 Kabupaten Tangerang, Pembelajaran ini menjadi lebih bermakna dan riil dengan menggunakan rapot kurikulum 2013, artinya siswa dituntut untuk aktif dan kritis serta dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di

sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

## B. Implikasi

Pada akhir pembahasan tesis ini, penulis mengemukakan pandangan spesifik terhadap implementasil strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kabupaten Tangerang, di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang, dan di SMA Negeri 18 Kabupaten Tangerang agar dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

Pertama, Guru adalah kunci pertama dan utama terlaksananya kegiatan pembelajaran di kelas, maka tercapai tidaknya tujuan yang ingin dicapai sangat ditentukan bagaiamana kompetensi dan penguasaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang bermakna sehingga sasarannya juga tepat.

Strategi pembelajaran yang akan diterapkan harus tepat, sehingga peserta didik belajar dengan nyaman, mampu membangun atau mengkonstruksi sendiri pengetahuan itu tanpa hanya mengikuti saja apa kata gurunya, adalah salah satu kemampuan guru yang diperoleh dari ilmu pengetahuan yang dituntut. Peserta didik berusaha menemukan sendiri kompetensi dasar yang ingin dicapai berdasarkan strategi yang diterapkan oleh guru. Maka disinilah guru dituntut professional dalam menjalankan tugasnya.

Kedua, implementasil strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah salah satu strategi pembelajaran yang ampuh untuk membantu peserta didik menyerap dan menangkap makna dalam materi pelajaran karena mereka dapat mengaitkan informasi-informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka telah miliki sebelumnya.

Selain itu, dengan *contextual teaching and learning* juga mampu memuaskan kebutuhan otak untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada untuk merangsang pembentukan struktur fisik otak dalam rangka merespon berbagai konteks secara alamiyah. Oleh karena itu, pembelajaran *contextual teaching and*

*learning* sangat tepat untuk diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ketiga, agar implementasil strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kabupaten Tangerang, di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang, dan di SMA Negeri 18 Kabupaten Tangerang dapat berlangsung secara efektif dan efisien, maka ketersediaan sarana dan prasarana serta dukungan dari berbagai pihak terutama sekolah yang menyediakan sarana prasarana yang optimal khususnya di pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Demikian pembahasan terhadap implementasil strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kabupaten Tangerang, di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang, dan di SMA Negeri 18 Kabupaten Tangerang dengan harapan tesis ini dapat memberikan konstribusi yang positif terhadap perkembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 6 Kabupaten Tangerang, di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang, dan di SMA Negeri 18 Kabupaten Tangerang.

## C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa mata pelajaran pendidikan Islam dengan menggunakan strategi pembelajarn *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain :

1. Untuk guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X-IPS
   a. Perlu adanya variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak merasa jenuh dan bisa menangkap materi pembelajaran secara optimal karena setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda.
   b. Guru harus dapat mengukur kemampuan siswanya dan materi yang akan diajarkan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan.
   c. Dengan Implementasi strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam maka penulis menyarankan agar guru-guru

SMA dapat menerapkan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang kebanyakan materinya adalah praktek.

2. Untuk siswa kelas X-IPS
   a. Siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak malu-malu untuk mengkritisi atau bertanya terhadap guru maupun teman sesama.
   b. Siswa perlu ditanamkan semangat belajar yang tinggi dan bekerja sama dengan teman serta mau aktif untuk berdiskusi